

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini komputer merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh banyak instansi dan perusahaan-perusahaan. Perkembangan komputer semakin berkembang pesat di segala bidang sesuai kemajuan zaman, banyak mengakibatkan perubahan kehidupan manusia dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi dan ada hubungannya dengan proses pembangunan secara menyeluruh. Salah satu perkembangan zaman pada bidang suatu usaha adalah Sistem Inventory.

Dikutip dari (Purnama & Hartono, 2018) Sistem Inventory atau persediaan barang adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau badan usaha tertentu dengan maksud untuk dijual kembali dalam suatu periode usaha yang normal.

Pada dasarnya system inventory dibangun untuk memaksimalkan stok yang ada, untuk memaksimalkan suatu persediaan barang tentunya dibutuhkan dukungan dari sebuah metode. Pada penelitian ini penulis ingin menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*). Dikutip dari penelitian (Eskawati Dkk., 2015) Metode FIFO merupakan metode penilaian persediaan yang menganggap bahwa barang yang pertama masuk, pertama keluar. Barang yang pertama masuk akan keluar terlebih dahulu dari gudang, sehingga secara sederhana kita gambarkan barang keluar akan sesuai dengan urutan ketika barang masuk. Artinya setiap barang yang masuk akan di

listing (daftar) pada daftar terbawah, terdata baik tanggal masuk, kuantitas, dan tanggal kadaluarsa. Contoh kerugian yang mungkin timbul adalah adanya kerusakan dari segi fisik, apabila terjadi kecurangan terhadap persediaan yang ada digudang karena kurangnya pengawasan dan terjadinya kerusakan barang yang mengakibatkan konsumen kecewa, dan dari segi keuangan, apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan kerugian perusahaan.

Hal ini membuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan dan menjadikan suatu perusahaan memiliki mutu yang tinggi. Oleh karena itu, usaha Kembang Loyang Loudysa ini juga membutuhkan sistem untuk mengelola barang pada gudang dan penjualan mereka. Saat ini proses pencatatan persediaan barang dan penjualan pada usaha ini masih menggunakan cara konvensional, dimana setiap transaksi masih dilakukan dengan mencatat ke dalam nota. Misalnya pencatatan stok persediaan barang, kegiatan itu dilakukan dengan menghitung fisik barang, dengan hal tersebut kadang kala persediaan barang tidak terdata dengan baik. Sehingga pada saat proses pengeluaran barang, pemilik usaha akan sulit mendapatkan informasi persediaan barang secara cepat dan tepat. Bisnis membutuhkan strategi yang sesuai untuk dapat bertahan di pasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman, dan peluang pasar. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yaitu dengan Menerapkan Sistem Inventori untuk Mengelola Persediaan Barang dan Penjualan yang ada pada usaha tersebut.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INVENTORI MENGGUNAKAN METODE FIFO PADA KEMBANG LOYANG LOUDYSA“**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada pada usaha Kembang Loyang Loudysa ini untuk dijadikan pembahasan dalam laporan yaitu :

1. Bagaimana menerapkan Metode FIFO pada perancangan system agar dapat membantuk pihak usaha?
2. Bagaimana merancang suatu system menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL?
3. Bagaimana melakukan pengolahan data stok masuk terhadap stok keluar sehingga terjadinya suatu relasi?
4. Apakah output yang dihasilkan dapat memaksimalkan informasi yang didapat dari system yang sebelumnya?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam laporan tidak terlalu luas, penulis perlu memberikan batasan masalah, maka dengan itu penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil sepenuhnya dari usaha Kembang Loyang Loudysa khususnya pada pengelolaan data stok penjualan dan stok gudang.
2. Sistem Inventori yang dibangun menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Database MySQL

1.4 Hipotesa

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan maka didapatkan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara permasalahan yang ada yaitu :

1. Dengan menerapkan Metode FIFO pada perancangan system ini diharapkan pengelolaan pada bagian gudang dan bagian penjualan agar pencatatan yang dilakukan dapat terminimalisir adanya kesalahan karena sudah terdata pada system yang akan dirancang dan disimpan didalam suatu basis data.
2. Diharapkan dengan adanya perancangan system ini dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL dapat mempermudah pihak pemilik usaha, karena system yang dibangun dapat diakses dimana saja dan itupun juga merupakan salah satu keunggulan dari system berbasis web. Karena penggunaannya yang fleksibel serta tampilan yang *friendly user*.
3. Diharapkan dengan adanya perancangan system ini pendataan mengenai stok masuk dan stok keluar dapat tercatat dengan baik, karena pendataan stok tersebut akan terekam oleh system dan disimpan didalam suatu basis data sehingga adanya suatu relasi antar data tersebut yang dapat memudahkan pekerja dalam pencarian data dan informasi.
4. Diharapkan dengan adanya perancangan system ini dapat memaksimalkan informasi yang didapat, karena output yang dihasilkan oleh system ini dapat dicetak kedalam bentuk laporan stok sehingga output tersebut dapat memudahkan dan memaksimalkan informasi yang dihasilkan bagi pemilik usaha dalam memantau stok barang yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan sistem inventori pada Kembang Loyang Loudysa ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk merancang Sistem Inventori dengan Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Database MySQL.
2. Mempercepat dalam Proses penyajian informasi transaksi yang terjadi pada Kembang Loyang Loudysa ini.
3. Mempermudah dalam Proses penyajian informasi barang yang ada atau yang tersisa di gudang.
4. Mempercepat Proses pembuatan laporan ketersediaan barang tersebut.
5. Mempercepat Proses pembuatan laporan transaksi yang terjadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam Perancangan Sistem Inventori Pada Kembang Loyang Loudysa ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang Ilmu Komputer.
 - c. Sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan sistem yang lebih baik.
2. Bagi Kampus

- a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang khususnya program studi sistem informasi
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam melakukan penelitian
3. Bagi Pihak Usaha
- a. Untuk dapat memudahkan Pengelolaan barang yang ada pada Gudang dan mempercepat proses transaksi.
 - b. Mempermudah Penyajian laporan mengenai ketersediaan barang kepada Pemilik Usaha.
 - c. Sebagai Media Penyimpanan bukti transaksi yang terjadi baik transaksi.
 - d. Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan khusus dalam pembuatan Sistem Informasi.

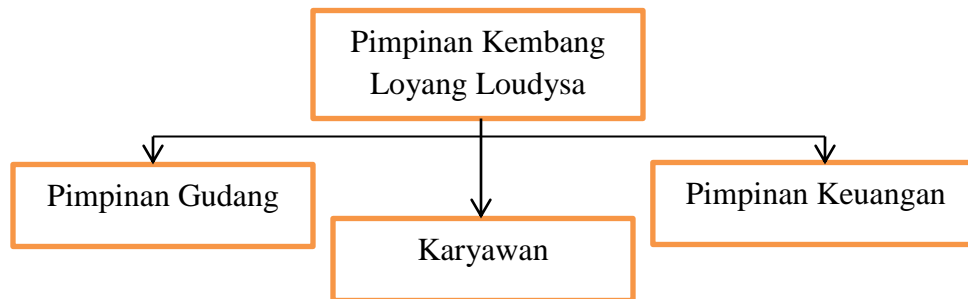
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Usaha Kembang Loyang Loudysa sangat membutuhkan sistem aplikasi penjualan barang ini untuk mempermudah dalam proses pengolahan data barang dan penjualan agar pimpinan atau pemilik toko dapat dengan mudah mengontrol barang dan transaksi.

1.7.1 Struktur Organisasi

Organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam segala bidang, karena dari organisasi akan dapat diketahui apa yang akan dilaksanakan dalam mencapai

tujuan yang akan ditetapkan. Organisasi merupakan alat bagi manajemen untuk menggabungkan unsur alam, manusia dan manajemen operasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun gambar struktur organisasi Usaha Kembang Loyang Loudysa dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Sumber : Kembang Loyang Loudysa

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kembang Loyang Loudysa

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Adapun tugas dari pimpinan adalah sebagai berikut :

- a. Memimpin kegiatan Kembang Loyang Loudysa.
- b. Menerima laporan.
- c. Memesan barang.

2. Pimpinan keuangan

Adapun tugas dari pimpinan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur keuangan.
 - b. Mengatur gaji karyawan.
 - c. Mengatur transaksi penjualan.
3. Pimpinan Gudang

Adapun tugas pimpinan gudang adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur jumlah barang.
 - b. Membuat laporan barang.
4. Karyawan

Adapun tugas karyawan adalah sebagai berikut :

- a. Melayani pelanggan yang datang ke Toko Kembang Loyang Loudysa.
- b. Mencatat transaksi penjualan.
- c. Membuat laporan penjualan barang.